

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Indonesia merupakan negara berkembang dengan kekayaan alam yang berlimpah begitu indah serta keberagaman budaya yang berbeda-beda di setiap daerah sehingga membuat Indonesia mempunyai daya tarik pariwisata yang kuat untuk turis baik turis lokal maupun turis internasional untuk datang berwisata di Indonesia. Perkembangan sektor pariwisata di Indonesia sekarang ini semakin pesat dengan adanya partisipasi dari masyarakat yang berada di sekitar objek wisata. Akan ada manfaat bagi masyarakat, pemerintah, juga swasta yang diakibatkan bertumbuhnya industri pariwisata yang menjanjikan. Sehingga, industri pariwisata perlu dimajukan agar menjadi salah satu aset yang akan diangkat sebagai sumber daya yang menjanjikan untuk pemerintah serta masyarakat sekitar destinasi wisata. Pasaunya, industri pariwisata dinilai memiliki potensi yang menguntungkan (Rahmayanti & Pinasti, 2019). Indonesia merupakan negara kepulauan yang terbagi ke dalam lima pulau besar yang setiap pulauanya memiliki berbagai macam keindahan alam, keanekaragaman budaya juga sumber daya yang melimpah. Sulawesi merupakan salah satu pulau di Indonesia yang dikenal akan alamnya yang indah dan melimpah seperti yang terdapat di Sulawesi Utara.

Sulawesi Utara adalah salah satu provinsi yang memiliki banyak potensi keindahan alam terlebih di sektor pariwisata yang berpengaruh dalam meningkatkan ekonomi daerah serta budaya lokal sehingga dapat dikenal oleh

masyarakat luas. Melihat potensi sektor pariwisata yang berpengaruh dalam struktur ekonomi Sulawesi Utara maka diperlukan keterlibatan masyarakat langsung guna memanfaatkan serta memberdayakan sumber daya manusia di sekitar objek wisata, sehingga dapat membawa manfaat bagi kesejahteraan masyarakat Sulawesi Utara (Nikita, Masinambow, & Tolosang, 2017).

Kabupaten Minahasa Utara adalah salah satu Kabupaten di Provinsi Sulawesi Utara yang mempunyai destinasi pariwisata yang strategis yang berpotensi untuk dimajukan. Dalam beberapa tahun ini, Kabupaten Minahasa Utara mulai bertumbuh juga berkembang dengan pesat khususnya di sektor pariwisata yang didukung oleh pemerintah dikarenakan mempunyai sumber daya alam yang dimiliki Minahasa Utara begitu memukau. Hal ini dapat dilihat dari dimulainya pengembangan serta pengelolaan sumber daya alam, serta diberdayakannya sumber daya manusia, baik fisik ataupun non fisik, termasuk juga aktivitas perekonomian, sosial, juga budaya serta perkembangan jumlah penduduk (Daud, Pati, & Pangemanan, 2018). Minahasa Utara memiliki beberapa destinasi wisata yang menarik wisatawan, khususnya di Kecamatan Likupang Timur yang termasuk dalam Kawasan Ekonomi Khusus dan ditetapkan sebagai Destinasi Super Prioritas. Berikut ialah jumlah kunjungan wisatawan dalam empat tahun terakhir di Kabupaten Minahasa Utara:

Tabel 1. 1 Jumlah Kunjungan Turis Lokal dan Mancanegara di Kabupaten Minahasa Utara

Tahun	Jumlah Kunjungan Turis	
	Turis Mancanegara	Turis Lokal
2018	71.110	28.909
2019	93.964	36.716
2020	11.093	13.457
2021	1.443	13.452

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Minahasa Utara, 2023.

Pada Tabel 1.1 bisa kita lihat bahwa jumlah wisatawan Mancanegara dan Nusantara pada tahun 2018 hingga 2019 mengalami peningkatan. Namun, terjadi pengurangan kunjungan turis di tahun 2020 sampai pada tahun 2021. Hal ini disebabkan karena masa pandemi akibat virus corona, dimana pemerintah memberlakukan beberapa peraturan seperti Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) yang membuat turis sulit untuk melakukan perjalanan dan kunjungan wisata di dalam negeri dan perjalanan dan kunjungan wisata di luar negeri.

Desa Pulisan merupakan daerah yang terletak di Kecamatan Likupang Timur, Kabupaten Minahasa Utara yang mempunyai daya tarik dan potensi yang begitu memukau. Pantai Pulisan adalah salah satu destinasi wisata unggulan di Likupang dikarenakan Pantai Pulisan memiliki bukit dan pantai berpasir putih sehingga sering menjadi rekomendasi objek wisata yang harus dikunjungi saat datang ke Likupang. Dikarenakan jumlah wisatawan menurun, banyak objek wisata di Minahasa Utara yang salah satunya yakni Pantai Pulisan, tidak memiliki pengunjung sehingga mengakibatkan banyak pekerja industri pariwisata di Pantai Pulisan kehilangan mata pencaharian dan membuat objek wisata Pantai Pulisan terbengkalai.

Demi membangkitkan potensi pariwisata yang ada di Pantai Pulisan peran pemerintah sangat penting baik dalam pengembangan objek wisata, dalam memperbaiki infrastruktur dan fasilitas yang menjadi pendukung, dan sumber daya manusia yang ada di Desa Pulisan. Pemerintah diwajibkan untuk

mengembangkan sumber daya manusia yang ada di Desa Pulisan karena partisipasi masyarakat desa yang ialah sumber daya manusia pelaku pariwisata. Kunjungan wisatawan ke Pantai Pulisan dapat ditingkatkan dengan partisipasi masyarakat desa yang terlibat langsung dalam mengelola dan mengembangkan potensi wisata pantai.

Dari observasi awal peneliti ke Pantai Pulisan, terdapat sejumlah faktor yang dapat memengaruhi masyarakat Desa Pulisan untuk berpartisipasi di dalam pengembangan objek wisata Pantai Pulisan. Faktor-faktor tersebut seperti latar belakang ekonomi masyarakat, di mana tidak semua masyarakat desa mampu secara ekonomi untuk membuka usaha di Pantai Pulisan. Selain itu masyarakat desa masih terbatas akan kemampuan baik dalam manajemen usaha dan pengetahuan akan cara melayani tamu. Sehingga dapat kita lihat bahwa masih kurangnya kepedulian dari Pemerintah Desa Pulisan dalam pemberdayaan masyarakat Desa Pulisan. Sehingga tidak semua masyarakat Desa Pulisan memiliki kesempatan dan terbatas dalam kemampuan untuk dapat berpartisipasi di dalam kegiatan pengembangan objek wisata Pantai Pulisan.

Berdasarkan dari latar belakang masalah yang telah peneliti kemukakan di atas maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul **“Partisipasi Masyarakat Desa Pulisan terhadap Pengembangan Objek Wisata Pantai Pulisan di Likupang Timur”** sebagai judul penelitian ini.

1.2 Rumusan Masalah

Berlandaskan latar belakang yang sudah terurai di atas maka rumusan masalah yang akan diteliti yaitu:

1. Apa bentuk-bentuk partisipasi masyarakat Desa Pulisan terhadap pengembangan objek wisata Pantai Pulisan di Likupang Timur?
2. Apa faktor-faktor yang menghambat partisipasi masyarakat Desa Pulisan terhadap pengembangan objek wisata Pantai Pulisan di Likupang Timur?

1.3 Tujuan Penelitian

Berlandaskan rumusan masalah yang terurai diatas maka tujuan penelitian yang mau dicapai dalam penelitian ini ialah:

1. Untuk mengetahui bentuk-bentuk partisipasi masyarakat Desa Pulisan terhadap pengembangan objek wisata Pantai Pulisan di Likupang Timur.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor penghambat yang dialami masyarakat Desa Pulisan yang berpartisipasi di dalam pengembangan objek wisata Pantai Pulisan di Likupang Timur.

1.4 Batasan Penelitian

Penelitian ini bersifat terbatas agar lebih terfokus dan tertuju, sehingga peneliti membatasi pembahasan penelitian ini hanya yang berkaitan dengan bentuk-bentuk partisipasi masyarakat dan faktor-faktor yang menghambat partisipasi masyarakat Desa Pulisan terhadap pengembangan objek wisata Pantai Pulisan di Likupang Timur.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber informasi untuk pihak lain yang meneliti bidang studi yang serupa yaitu tentang partisipasi masyarakat

Desa Pulisan terhadap pengembangan objek wisata Pantai Pulisan di Likupang Timur.

1.5.2 Secara Praktis

1. Bagi Peneliti

Diharapkan bahwa penelitian ini dapat membagikan informasi kepada peneliti lain yang bekerja di bidang yang sama mengenai partisipasi masyarakat, khususnya keterlibatan masyarakat Desa Pulisan dalam penciptaan tempat wisata seperti Pantai Pulisan di Likupang Timur.

2. Bagi Masyarakat Desa Pulisan

Untuk dapat memberikan manfaat dan informasi bagi masyarakat Desa Pulisan, serta masyarakat dapat memahami pentingnya partisipasi masyarakat terhadap pengembangan objek wisata Pantai Pulisan yang bisa berdampak pada kesejahteraan masyarakat Desa Pulisan.

3. Bagi Pemerintah Desa Pulisan

BAB II Untuk bisa menjadikan penelitian ini sebagai masukan dan bahan evaluasi dalam meningkatkan partisipasi masyarakat Desa Pulisan terhadap pengembangan objek wisata Pantai Pulisan.